

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jersei tim nasional bukan sekadar pakaian atlet, tetapi juga simbol identitas dan kebanggaan nasional. Pada 28 Februari 2024, penyedia jersey Tim Nasional Sepak Bola Indonesia resmi berganti dari Mills ke Ergonomic Sporty Outfit (Erspo), merek yang merupakan bagian dari Erigo dan pemenang tender PSSI pada akhir tahun 2023. Sebagai pendatang baru di industri *sportswear*, peluncuran jersey ini menimbulkan rasa penasaran, serta harapan masyarakat mengenai kualitas dan representasi identitas nasional yang diusung. Pergantian ini pun memicu diskusi luas di media *online*, terutama terkait desain dan kualitas jersey.

Reaksi terhadap jersey Erspo beragam. Beberapa pihak mengkritik desainnya yang dianggap kurang menarik, sementara yang lain memberikan dukungan dan menantikan perbaikan. Portal berita *online* turut memperkuat wacana ini dengan mengutip opini publik. Artikel inilah.com pada 18 Maret 2024 berjudul "Jersey Baru Tim Nasional Indonesia Resmi Dirilis Erspo, Netizen: Desain Kurang Niat?" menampilkan kritik dari netizen. Sementara itu, beritasatu.com pada 20 Maret 2024 dalam artikel "Sempat Keluhkan Kostum Timnas Indonesia, Ini Penjelasan Shin Tae-yong" memuat pernyataan Kepala Pelatih Tim Nasional Indonesia saat itu, Shin Tae-yong, yang menyoroti masalah daya serap keringat jersey latihan. Kritik dan dukungan yang muncul menunjukkan bagaimana masyarakat aktif berpartisipasi dalam diskusi terkait simbol nasional ini.

Jersey tim nasional memiliki nilai simbolik sebagai representasi identitas nasional, sehingga perubahan atau keputusan terkait jersey menjadi perhatian publik. Menurut Yoedtadi dan Sandy (Setiawan dkk., 2023), identitas nasional terbentuk melalui penyatuan beragam perbedaan dalam suatu negara. Jika jersey dianggap tidak memenuhi ekspektasi atau kurang mewakili identitas nasional, kritik masyarakat dapat dilihat sebagai bentuk partisipasi dalam menjaga martabat simbol nasional.

Media *online* khususnya portal berita *online*, diskusi ini berkembang melalui interaksi antara berbagai aktor, seperti pengamat sepak bola, pelatih, netizen, dan media. Media *online* membentuk jaringan melalui relasi dan interaksi antara aktor yang saling berhubungan berdasarkan pernyataan, pendapat, atau sikap mereka terhadap isu tertentu. Relasi terbentuk melalui kesamaan atau perbedaan dalam cara aktor mengekspresikan pandangan mereka melalui suatu wacana. Wacana yang terbentuk mencerminkan pertarungan ide dalam ruang publik digital, dimana aktor yang sering dikutip dalam pemberitaan berperan penting dalam membentuk persepsi publik. Selain itu, negara dan kelompok kepentingan tertentu kerap memanfaatkan media massa untuk memengaruhi opini publik (Choiriyati, 2019). Memahami pola komunikasi dan jaringan aktor dalam wacana ini dapat membantu mengungkap bagaimana opini publik terbentuk serta bagaimana berbagai pihak berusaha mengarahkan narasi yang berkembang.

Pemberitaan jersey Erspo, aktor yang paling sering dikutip oleh portal berita *online* menempati posisi sentral dalam jaringan komunikasi. Semakin sering mereka muncul dalam pemberitaan, semakin besar pengaruh mereka dalam membentuk dan menyebarkan wacana. Posisi sentral ini juga berkontribusi pada

persepsi kredibilitas, karena aktor yang aktif dalam diskusi publik lebih cenderung dianggap sebagai sumber informasi yang terpercaya. Kredibilitas mereka tidak hanya ditentukan oleh status sosial, tetapi juga oleh frekuensi interaksi dan kontribusi mereka dalam membentuk narasi tertentu. Dengan demikian, analisis terhadap jaringan komunikasi ini menjadi kunci untuk memahami bagaimana wacana publik terbentuk dan bagaimana aktor-aktor tertentu mengarahkan opini dalam ruang digital.

Penelitian ini menggunakan teori *Discourse Coalition Framework* (DCF), yang menyoroti bagaimana aktor membentuk koalisi melalui bahasa, alur cerita, metafora, dan simbol untuk mengartikulasikan kepentingan mereka (Eriyanto, 2022). Dalam konteks ini, koalisi wacana terbentuk berdasarkan kesamaan ide dan nilai di antara aktor yang terlibat dalam diskusi mengenai jersey Erspo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Discourse Network Analysis* (DNA). Metode ini memungkinkan pemetaan jaringan komunikasi antaraktor, serta perdebatan wacana yang berkembang di portal berita *online*. DNA relevan dalam studi komunikasi karena membantu mengungkap bagaimana ide dan opini berkembang di ruang publik digital. Dalam konteks ini, DNA memberikan wawasan tentang hubungan antaraktor, bagaimana argumen mereka terhubung, serta bagaimana koalisi terbentuk dalam membangun narasi tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jaringan komunikasi dan pertarungan wacana dalam pemberitaan jersey Erspo Tim Nasional Sepak Bola Indonesia. Dengan menggabungkan teori DCF dan metode DNA, penelitian ini akan memetakan jaringan wacana yang terbentuk, mengidentifikasi kelompok aktor yang berkoalisi berdasarkan wacana yang sama, serta mengeksplorasi

bagaimana wacana tersebut saling berinteraksi dan berkembang, yang pada akhirnya akan memperlihatkan bagaimana kredibilitas suatu media berdasarkan narasumber yang dikutip dalam pemberitaannya dan wacana yang berkembang dalam pemberitaan tersebut.

Salah satu penelitian relevan yang menjadi referensi adalah studi oleh Saputro, Claire, Hidayat, Charoline, dan Wulan (2023) berjudul "Bias Media Mengenai Pemberitaan Batalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 di Media *Online* *tirto.id* dan *tempo.co*." Studi tersebut menganalisis 35 aktor dalam jaringan wacana terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah, dengan temuan bahwa kedua media tidak berpihak pada satu sisi, meskipun *tempo.co* mencantumkan nama-nama fraksi yang menolak keikutsertaan Israel dalam kompetisi tersebut. Studi ini menunjukkan bagaimana media dan aktor dalam jaringan komunikasi dapat membentuk persepsi publik melalui pemilihan wacana tertentu.

Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana wacana publik mengenai simbol nasional terbentuk, terutama di era digital dimana media *online* berperan besar dalam membentuk opini masyarakat. Peluncuran jersey Erspo bukan hanya isu olahraga, tetapi juga mencerminkan identitas nasional, sehingga tanggapan publik terhadap pemberitaan ini menjadi isu yang krusial. Penelitian ini memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana opini publik berkembang di media *online* dengan memahami jaringan komunikasi dan koalisi wacana yang terbentuk.

Penelitian ini menganalisis pemberitaan jersey Erspo yang terbit pada periode 18 hingga 24 Maret 2024 di 6 portal berita *online*; *Suara.com*, *Bola Sport*,

CNN Indonesia, Antara News, Inilah.com, dan Bola.net. Periode ini dipilih berdasarkan data Google Trends, pencarian terkait jersey Erspo mencapai puncaknya pada 18 Maret 2024, mengindikasikan meningkatnya perhatian publik terhadap isu ini. Selain itu, berbagai portal berita *online* secara aktif menerbitkan artikel yang membahas desain, kualitas, serta respons masyarakat terhadap jersey baru Tim Nasional Indonesia. Keenam portal berita *online* dipilih karena memiliki frekuensi pemberitaan tertinggi mengenai jersey Erspo selama periode tersebut dibandingkan media lainnya. Dengan demikian, kombinasi rentang waktu dan pemilihan portal berita *online* ini dianggap representatif untuk memahami dinamika wacana yang berkembang di media *online*.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan menganalisis bagaimana jaringan komunikasi dan koalisi wacana terbentuk dalam pemberitaan jersey Erspo di portal berita *online*. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul: "*Discourse Network Analysis* pada Pemberitaan Jersey Erspo Tim Nasional Sepak Bola Indonesia di Portal Berita *Online* Periode 18–24 Maret 2024."

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan masalah adalah "Bagaimana *discourse network analysis* pada pemberitaan jersey Erspo Tim Nasional Sepak Bola Indonesia di portal berita *online* pada periode 18-24 Maret 2024?"

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis relasi dan interaksi antar aktor pada pemberitaan jersey Erspo Tim Nasional Sepak Bola Indonesia di 6 portal berita *online*.

2. Untuk menganalisis relasi antarwacana yang terbentuk pada pemberitaan jersey Erspo Tim Nasional Sepak Bola Indonesia di 6 portal berita *online*.
3. Untuk menganalisis aktor sentral dalam membentuk kredibilitas narasumber dalam narasi dominan pemberitaan jersey Erspo Tim Nasional Sepak Bola Indonesia di 6 portal berita *online*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan, di antaranya:

##### **1.4.1. Manfaat Akademik**

1. Memperkaya kajian DNA dengan fokus pada wacana di media *online*, yang relevan dalam konteks jurnalisme *online* di Indonesia.
2. Memperkaya pengetahuan dalam kajian ilmu komunikasi yang menganalisis teks wacana dan jaringan pada media *online*.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang wacana dan jaringan pada pemberitaan jersey Erspo Tim Nasional Sepak Bola Indonesia.
2. Membantu pembuat kebijakan, praktisi media digital, atau pemangku kepentingan terkait pemberitaan jersey Erspo Tim Nasional Sepak Bola Indonesia dalam memahami dan merespons dinamika sosial yang kompleks di ranah media *online*.